

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara optimisme dan *adversity quotient* pada pengemudi ojek online di Yogyakarta. Metode korelasi product moment digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan Skala Likert. Subjek penelitian adalah 100 pengemudi ojek online yang mayoritasnya laki-laki berusia 21-31 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara optimisme dan *adversity quotient*. Pengemudi yang memiliki tingkat optimisme tinggi cenderung memiliki *adversity quotient* yang tinggi pula. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa optimisme berperan dalam memperkuat *adversity quotient* dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Penelitian ini juga menekankan betapa pentingnya strategi adaptasi dan kerja sama dengan penyedia layanan aplikasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kesejahteraan pengemudi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan relevansi optimisme dalam meningkatkan *adversity quotient* yang berdampak positif pada kinerja pengemudi ojek *online*.

Kata Kunci: *adversity quotient*, optimisme

ABSTRACT

This study investigates the relationship between optimism and adversity quotient among online motorcycle taxi drivers in Yogyakarta. Data were collected using a Likert Scale and analyzed with correlation methods. The study involved 100 drivers, the majority of whom were men aged 21-31 years. The results showed a significant positive relationship between optimism and adversity quotient. Drivers with high levels of optimism tended to have high levels of adversity quotient. This finding supports the hypothesis that optimism contributes to strengthening mental resilience in facing job challenges. The study also emphasizes the importance of adaptive strategies and collaboration with service application providers to enhance service quality and driver well-being. Thus, this research highlights the relevance of optimism in boosting adversity quotient, which positively impacts the performance of online motorcycle taxi drivers.

Keywords: adversity quotient, optimism